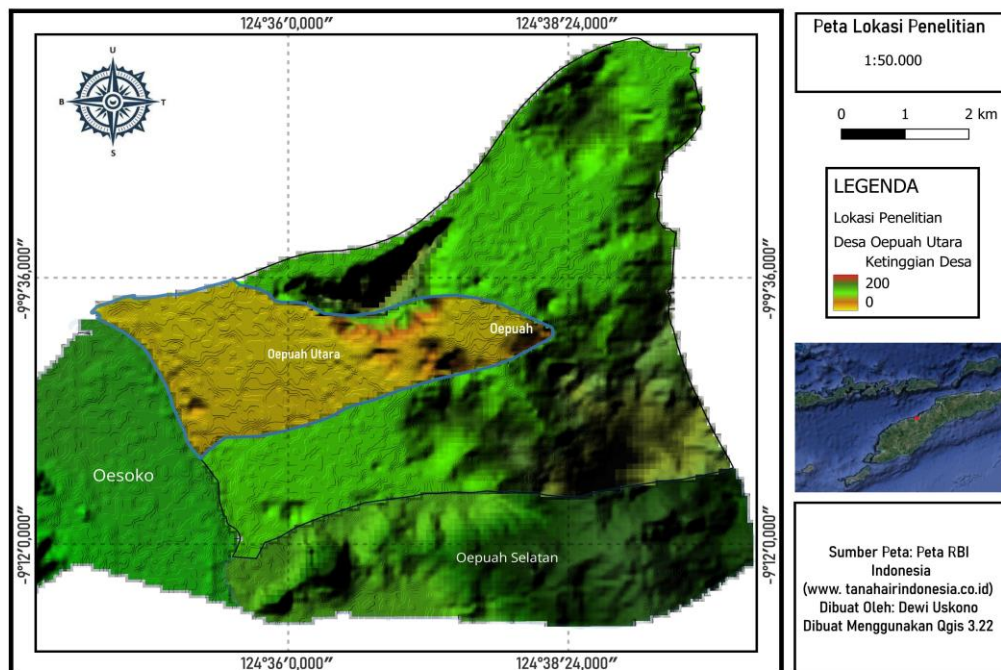


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023, di Desa Oepuah Utara Kecamatan Biboki Moenlue, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur.



**Gambar 3.1.** Peta lokasi penelitian

Desa Oepuah Utara terletak di kecamatan Biboki Moenleu, kabupaten Timor Tengah Utara, provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini berada di bagian Utara Pulau Timor, secara geografis sebelah Utara berbatasan dengan negara Democratif Timor Leste, di sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Biboki Selatan dan di sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Biboki Anleu. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Insana Utara kabupaten

Timor Tengah Utara. Masyarakat Kaubele Desa Oepuah Utara kecamatan Biboki Meonleu kabupaten Timor Tengah Utara sebagian besar merupakan suku Dawan, yang memiliki budaya dan bahasa yang khas. Kebanyakan penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, dengan produksi padi, jagung, dan ternak yang menjadi sumber utama penghidupan. Selain itu, ada juga beberapa industri kecil seperti pengrajin kayu dan tenun.

Wilayah Desa Oepuah Utara, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya terjadi antara November hingga April, sementara musim kemarau terjadi antara Mei hingga Oktober. Suhu rata-rata di wilayah ini berkisar antara 25-30 °C. Secara keseluruhan, Kaubele Timor Tengah Utara adalah wilayah yang kaya akan keanekaragaman budaya dan sumber daya alam. Meskipun masih banyak tantangan dalam pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi, masyarakatnya terus berusaha untuk memajukan wilayah ini dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

### **3.2 Alat dan bahan**

1. Alat:

- ❖ Kamera : untuk mengambil gambar
- ❖ Alat tulis : untuk menulis hasil wawancara
- ❖ Buku catatan : untuk mendata hasil wawancara
- ❖ Kuesioner : pedoman wawanacara
- ❖ Cutter: memotong tumbuhan atau sampel
- ❖ gunting tumbuhan: untuk memotong tumbuhan

- ❖ sarung tangan: untuk melindungi tangan agar tidak terkontaminasi bahan-bahan kimia pada saat mencampur produk perlindungan tanaman.
  - ❖ plastik ziplok: untuk menyimpan sampel tumbuhan
  - ❖ Masker: sebagai alat bantu untuk melindungi, mencegah, dan mengurangi efek negatif dari partikel polusi atau kuman di udara yang dapat memicu masalah kesehatan.
2. bahan:
- ❖ sampel tumbuhan untuk diidentifikasi

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Masyarakat Dawan yang pernah mengalami malaria atau memiliki anggota keluarga yang pernah mengalami malaria. Masyarakat Dawan yang masih menggunakan tumbuhan obat tradisional dalam pengobatan malaria. Jumlah informan utama yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah 40 orang.

Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Dawan yang menggunakan tumbuhan obat sebagai pengobatan antimalaria di Desa Oepuah, Utara Biboki Moenleu, Timor Tengah Utara.

Sampel: Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Dawan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan tumbuhan obat antimalaria.

### **3.4 Prosedur Kerja**

Teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi yang merupakan gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi pengamatan dan

pengambilan sampel dilakukan di pekarangan pemukiman penduduk di Kaubele. Data yang dicatat dari tumbuhan obat anti malaria adalah nama lokal, tempat tumbuh, bagian tumbuhan yang digunakan, dan cara penggunaannya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi langsung di lapangan. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan informan utama yang dipilih dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi tumbuhan obat antimalaria yang digunakan oleh masyarakat Dawan.

1. Observasi: Pengamatan langsung dilakukan untuk mengidentifikasi tumbuhan obat antimalaria yang digunakan oleh masyarakat Dawan.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan tumbuhan obat antimalaria oleh masyarakat Dawan.
3. Studi dokumentasi: Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan tumbuhan obat antimalaria yang sudah diketahui dan dikaji sebelumnya

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara terstruktur dan observasi langsung dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan mengidentifikasi tumbuhan obat antimalaria yang digunakan oleh masyarakat

Dawan dan Identifikasi tumbuhan obat antimalaria. Analisis yang digunakan terbagi sebagai berikut:

- 3.6.1 Analisis etnobotani: Analisis etnobotani dilakukan dengan mempelajari pengetahuan dan pengalaman masyarakat Dawan dalam menggunakan tumbuhan obat antimalaria dan dibandingkan dengan studi Pustaka.
- 3.6.2 Analisis kualitatif data: Analisis kualitatif data dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
- 3.6.3 Analisis kuantitatif data: Analisis kuantitatif data dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan penggunaan tumbuhan obat antimalaria oleh masyarakat Dawan. Menjelaskan Penggunaannya dalam pengobatan malaria .Analisi kuantitatif juga dilakukan untuk menghitung frekuensi kutipan relatif disetiap tanaman dengan rumus sebagai berikut :

$$RFC = FC/n$$

Dengan :

FC: Jumlah informan yang menyebut kegunaan spesies

N: Jumlah informan seluruhnya